# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik.[72] Menurut Amiruddin, adalah penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti kemudian menghasilkan data kuantitatif.[73] Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno, yang dimaksud penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka kemudian diangkakan (*skoring*) yang menggunakan statistik.[74] Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenaran dengan tujuan untuk menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi penelitian.

---

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 45

[73] Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1

[74] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat, 2006), hlm. 45

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.[75] Dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui keputusan nasabah menabung tabungan haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dalam pengaruhnya terhadap promosi, religiusitas, kepercayaan dan kesadaran merk.

**B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[76] Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian, sehingga objek ini dapat dijadikan sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh marketing yang berjumlah 20 pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono dalam bukunya metode

---

[75] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 8

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

penelitian kuantitatif dan kualitatif dibagi menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling. Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[77]

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan apabila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat dengan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.[78]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...,* hlm. 82
[78] *Ibid...,* hlm. 82-85

diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili).[79] Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu seluruh marketing pada Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri yang berjumlah 20.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dipandang dari sumber dan penggunaannya maka data statistik dapat dibedakan menjadi dua, yakni:

a. Data *intern* adalah data yang dikumpulan oleh suatu badan itu sendiri dari hasil pengumpulan data ini digunakan oleh badan itu sendiri.[80] Data ini adalah data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap aktivitas dan kegiatan faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung tabungan haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

b. Data *ekstern* adalah data yang tidak terdapat dalam aktivitas intern suatu badan. Data ini dapat diperoleh dari majalah-majalah, surat-surat kabar atau badan-badan lainnya, dimana data yang dimaksud telah tersedia.[81]

---

[79] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...,* hlm. 81

[80] Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deksriptif untuk Ekonomi,* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 5

[81] Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deksriptif untuk Ekonomi..,* hlm. 5

Disamping dapat dibedakan menjadi data intern dan data ekstern, menurut sumbernya dan pengumpulannya data ekstern dapat dibagi menjadi:

a. Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil angket atau kuisioner yang telah disebarkan dan diisi oleh marketing Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.
b. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya melalui website resmi atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri khususnya jumlah tabungan haji Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri dan buku-buku yang diperlukan serta data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[82] Adapun variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel bebas (*dependent*).[83] Sedangkan menurut Burhan Bungin variabel bebas adalah variabel yang

[82] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 60

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif..,* hlm. 61

menentukan arah atau perubahan pada variabel tergantung, sementara variabel bebas berada di posisi yang lepas dari pengaruh variabel tergantung.[84]

b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).[85]

**Tabel 3.1**
**Variabel Penelitian**

| Variabel Bebas (*Independent*) | Variabel Terikat (*Dependent*) |
|---|---|
| Promosi (X1)<br>Religiusitas (X2)<br>Kepercayaan (X3)<br>Kesadaran Merk (X4) | Keputusan Menabung (Y) |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah seperangkat aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenimena sosial.[86] Dalam penelitian ini, skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
b. Setuju (S) diberi skor 4
c. Netral (N) diberi skor 3

[84] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 62
[85] *Ibid*..., hlm. 61
[86] *Ibid...,* hlm. 133-134

d. Tidak Setuju diberi skor 2

e. Sangat Tidak Setuju (STS diberi skor 1

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sdaar dan juga sesuai urutan.[87]

b. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[88] Teknik kuesioner ini merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar-daftar pertanyaan mengenai objek yang diteliti

---

[87] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 230

[88] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 151

kepada responden dengan harapan mendapat respon atas pertanyaan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari marketing yang diambil sebagai sampel. Teknik ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden hal yang penting dalam mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung tabungan haji di Bank Muamalat Kantor Cabang Kediri.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan pada penelitian.[89] Pelaksanaan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan untuk mendukung proses skripsi. Dokumen tersebut seperti data marketing dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data.

[89] *Ibid*..., hlm. 158

**Tabel 3.2**
**Instrumen Penelitian**

| Variabel | Indikator | Referensi |
|---|---|---|
| Promosi ($X_1$) | 1. Periklanan<br>2. Penjualan Perorangan<br>3. Promosi Penjualan<br>4. Publisitas | J. Paul Peter dan Jerry C. Olson. 2018. *Perilaku Konsumen & Strategi Pemasaran.* Jakarta: Salemba Empat |
| Religiusitas ($X_2$) | 1. Keyakinan<br>2. Praktik Agama<br>3. Pengalaman<br>4. Pengetahuan Agama<br>5. Konsekuensi | Djamaludin Ancok. 1994. *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problema-Problema Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar |
| Kepercayaan ($X_3$) | 1. Kemampuan<br>2. Kebaikan Hati<br>3. Integritas | I Gede Yogi Pramana dan Ni Made Rastini. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Nasabah dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Veteran Denpasar Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 1 2016* |
| Kesadaran Merek ($X_4$) | 1. Jangkar yang menjadi cantolan asosiasi lain<br>2. *Familier*/Rasa Suka<br>3. Substansi/Komitmen<br>4. Mempertimbangkan Merek | Durianto, Darmadi, dkk. 2004. *Brand Equity Ten: Strategi Memimpin Pasar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama |
| Keputusan Nasabah (Y) | 1. Motivasi<br>2. Persepsi<br>3. Pembentukan Sikap<br>4. Integritas | Anang Firmansyah. 2019. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran).* Yogyakarta: Deepublish |

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2020

## E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik yaitu ststistik deskriptif dan ststistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas.[90]

1. Uji Validitas

   Valid berarti syah atau layak di percaya.[91] Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu akat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pertanyaan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara spesifik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS.[92] Suatu instrumen dikatan valid, apabila:

   a. Jika koefisien *product moment* melebihi 0,3
   b. Jika koefisien korelasi *product moment* > $r_{tabel}$ (α; n-2), n = jumlah sampel
   c. Nilai Sig. ≤ α

2. Uji Reliabilitas

   Reliabilitas adalah proporsi dari varians yang merupakan varians yang sebenarnya. *Reliable* berarti handal sehingga *reliability* atau *reliabilitas* berarti kehandalan atau dapat dihandalkan. Untuk mencapai hal tersebut,

---

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*..., hlm. 209

[91] Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan,* (Bandung: PT. Refika Wijaya, 2009), hlm. 193

[92] Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 166

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai dengan 1, dengan ketentuan sebagai berikut.

a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.[93]

Ada juga yang menyatakan kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.[94]

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian terhadap model untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Dalam kenyataan penelitian, sering ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik, sehingga perlu pengujian untuk mengetahui sejauh mana asumsi klasik terpenuhi.[95]

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk

---

[93] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS untuk Pemula*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) hlm. 91

[94] Sumanto, *Statistik Terapan,* (Jakarta: PT. Buku Seru, 2014), hlm. 194

[95] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS,* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hlm. 103-134

mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau uji statistik dengan tes *one sample kolmogrow-smirnov*.[96]

Dalam penelitian ini, *kolmogrov-smirnov* di uji dengan uji statistik untuk uji normalitasnya. Untuk menetapkan kenormalan data menggunakan kriteria sebagai berikut[97]:

1) Jika signifikansi yang diperoleh > α maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
2) Jika signifikansi yang diperoleh < α maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal
3) Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) > α maka data berdistribusi normal
4) Jika nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) > α maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat mendekati ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* and VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui SPSS. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonearitas

[96] *Ibid*..., hlm. 154
[97] Sumanto, *Statistik Terapan*..., hlm. 149

adalah nilai *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 akan tidak terjadi multikolinearitas.[98]

c. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidasamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homodkedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadinya heteroskedasitas jika *scatterplot* dependent variabel Y ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedasitas. Jika *scatterplot* dependent variabel Y tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.[99]

4. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS.[100]

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu, untuk menguji atau melakukan estimasi dari

---

[98] Singgih Santos *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik,* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), hlm. 203

[99] Singgih Santos *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik...,* hlm. 210

[100] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 227

suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \ldots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : keputusan nasabah

a : konstanta

$X_1$ : promosi

$X_2$ : religiusitas

$X_3$ : kepercayaan

$X_4$ : kesadaran merek

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah yang harus dilakukan dengan uji-t. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu:[101]

Hipotesis:

$H_0$ : $\beta i = 0$, artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh

[101] Nachrowi, dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta: FEUI, 2006), hlm. 16-17

yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1$ : $\beta i \neq 0$, artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0$ diterima yang artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak yang artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mencari $t_{tabel}$ digunakan cara yaitu $\alpha = 0,05$, df = n-k, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.
2. Bila probabilitas > α 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ($H_0$ diterima, $H_1$ ditolak). Bila probabilitas < α 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ($H_0$ ditolak, $H_1$ diterima).[102]

b. Uji Signifikansi (Uji Statistik F)

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi (sig) dimana jika nilai sig di bawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen. Uji F statistik digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen secara simultan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

[102] Singgih Santos *Buku Latihan SPSS Statistik Parametik*..., hlm. 171

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak atau yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.[103]

[103] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis,* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 228